

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten dengan kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi khususnya terletak Ruas Jalan Nasional, yang dimana jalan tersebut adalah jalan akses yang digunakan sebagai penghubung menuju pusat kota dan juga jalan yang menghubungkan kabupaten Kebumen dengan Kabupaten Purworejo. Kabupaten Kebumen mempunyai jumlah penduduk 1.362.913 jiwa, sehingga memiliki tingkat fatalitas kecelakaan yang cukup tinggi pula. Pertumbuhan kota Biasanya menuntut masyarakat untuk melaksanakan interaksi dengan banyak pihak dan di banyak tempat, hingga kebutuhan akan transportasi bertambah guna mendukung kebutuhan sehari-hari. Secara tidak langsung akan memperbesar resiko bertambahnya permasalahan lalu lintas yang salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Hal ini berdampak pada menyusutnya kinerja pelayanan jalan. Beberapa ahli telah merancang sistem jaringan dan juga rancang bangun jalan sedemikian rupa guna mempengaruhi perilaku para pengguna jalan, dan guna mengurangi atau mencegah perilaku-perilaku yang membahayakan keselamatan lalu lintas.

Keselamatan merupakan bagian terpenting dalam bertransportasi. Dengan dilakukan peningkatan keselamatan jalan maka akan berpengaruh pada menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas. Semakin bertambahnya penduduk disuatu negara terlebih lagi di negara berkembang menuntut pemerintah untuk memberikan pelayanan transportasi yang tingkat kenyamanan dan keselamatan yang tinggi. Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang datang secara tidak sengaja yang disebabkan oleh faktor yaitu: Prasarana, sarana, manusia dan lingkungan.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kabupaten Kebumen pada 5 tahun terakhir dari 2017-2021 menunjukan

Ruas jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) menempati urutan ke-2 di Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Kebumen dengan 92 kejadian kecelakaan, Terdapat 26 Kejadian pada tahun 2021 dengan 8 korban meninggal dunia, 0 Luka Berat, dan 32 Luka Ringan. Kondisi tata guna lahan terdapat Kawasan pemukiman, pertokoan, dan Lahan Hijau sehingga menjadi penyebab tingginya angka kecelakaan pada jalan tersebut. Selain itu, dari hasil survei spot speed yang telah dilakukan ditemukan banyak kendaraan yang melaju dengan kecepatan diatas batas kecepatan maksimal yaitu 80km/jam sampai 100km/jam. Perilaku pengendara yang tidak disiplin dan kondisi prasarana yang kurang memadai, kurangnya fasilitas perlengkapan jalan, seperti Rambu lalu lintas dan fasilitas penerangan jalan yang sudah mati dan bahkan masih kurang jumlahnya.

Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penyebab kecelakaan yang sering terjadi, supaya dapat diambil Langkah-langkah penanganan yang dituangkan dalam skripsi dengan judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS RUAS JALAN KEBUMEN-PURWOREJO (KUTOWINANGUN) DI KABUPATEN KEBUMEN”**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) di Kabupaten Kebumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi di lapangan maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Kurangnya Prasarana perlengkapan jalan sesuai standar yang ditentukan pada Ruas Jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) yaitu banyak lampu penerangan yang kurang dan Sebagian rusak, jalan yang bergelombang dan berlobang serta rambu lalu lintas yang sudah buruk
- 1.2.2 Pengguna Jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) yang kurang akan tingkat kesadaran dan kedisiplinan mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan
- 1.2.3 Tingginya kecepatan pengendara pada saat melewati jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) di Kabupaten Kebumen dengan Rata-rata Kecepatan 80 km/jam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dimana telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

- 1.3.1 Bagaimana Kondisi Eksisting perlengkapan Ruas jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) di Kabupaten Kebumen ?
- 1.3.2 Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan tingginya resiko kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun)?
- 1.3.3 Bagaimana Upaya penanganan terkait permasalahan kecelakaan pada ruas jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) di kabupaten Kebumen ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Kebumen-Puworejo (Kutowinangun) di Kabupaten Kebumen.

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

- 1.4.1 Menambahkan dan melakukan perawatan serta pemeliharaan terhadap prasarana pada ruas jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) untuk mengurangi angka kecelakaan.
- 1.4.2 Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingginya resiko kecelakaan di Ruas Jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) di Kabupaten Kebumen
- 1.4.3 Memberikan Upaya penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan tingkat keselamatan lalu lintas.

1.5. Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan guna memaksimalkan dari hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

- 1.5.1 Lokasi studi yang diambil adalah pada ruas jalan Kebumen-Purworejo (Kutowinangun) berdasarkan dengan tingkat kecelakaan di Kabupaten Kebumen
- 1.5.2 Penentuan periode waktu penelitian adalah data 5 tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2021
- 1.5.3 Penelitian mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Kebumen-Puworejo (Kutowinangun) dan memberikan usulan penanganan atau rekomendasi dari permasalahan yang ada.